

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mengarah pada proses evaluative terhadap obyek penelitian. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat orang-orang atau perilaku yang diamati”.¹ Sugiono menambahkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan filsafat Pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci”.²

Menurut Margono dalam penelitian kualitatif, bahwa analisis yang digunakan lebih bersifat deskriptif analitik yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis dan menyeluruh.³ Selain itu penggunaan metode penelitian kualitatif juga mengarahkan pusat perhatian kepada cara bagaimana orang memberi makna kehidupannya dalam pengertian lain penelitian menekankan pada titik pandang orang-orang, dan pemaparan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan dengan menarik makna dan konsepnya.⁴

¹S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2007), h. 36.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 9.

³Margono, *Op. Cit*, h. 41

⁴Maman Rahman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2003), h. 114

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini berupaya untuk memusatkan perhatian pada Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di SMA Global Madani Bandar Lampung yang hasilnya akan dijabarkan secara diskriptif analitik.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data dipilih secara *Purposive sampling*, artinya bahwa teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *Snowball sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.⁵

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa penentuan sumber data dalam penelitian dilakukan saat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang memberikan data langsung dari tangan pertama.⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer sekaligus sebagai obyek penelitian ini adalah 2 guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah, melalui observasi dan wawancara. Adapun pentingnya mengadakan wawancara dengan beberapa orang tersebut karena selain sebagai guru, juga sebagai orang yang sangat berpengaruh dalam mendidik

⁵Sugiyono, *Op. Cit*, h. 219

⁶ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1983), h.134.

dan menanamkan nilai-nilai karakter terhadap Peserta didik SMA Global Madani. Adapun teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini yaitu *purposive sample*, yaitu pengambilan yang dilakukan pada tujuan tertentu dimana peneliti menggali informasi dari informan tertentu diantaranya Guru PAI dan kepala sekolah. Kemudian selain itu juga dilakukan wawancara terhadap 6 Peserta didik dan 3 HRT (*Home Room Teacher*) sebagai tambahan data yang sudah ada.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memiliki bahan yang diperoleh dari orang lain baik dalam bentuk turunan, salinan, atau bukan oleh tangan pertama. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah berupa karya yang berfungsi sebagai sumber penunjang sumber primer seperti tesis, internet, buku. Adapun tesis digunakan sebagai referensi terhadap laporan yang diteliti, kemudian buku menjadi referensi dalam landasan teori dan analisis data, sedangkan internet digunakan dalam mencari hal-hal yang kurang jelas dari kata-kata dalam menganalisis data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini, karna tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pengumpulan data menurut Sugiyono dapat dilakukan dalam berbagai Setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁷

⁷Sugiyono, *Op. Cit*, h. 224.

Merujuk dari pendapat diatas tersebut, maka pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan setting, sumber dan cara yaitu :

1. Pengumpulan data berdasarkan setting atau tempat penelitian.

Berdasarkan setting atau tempat penelitian, maka pengumpulan data dilakukan di SMA Global Madani Bandar Lampung dengan seluruh aktifitas akademik didalamnya.

2. Pengumpulan data berdasarkan sumber

Berdasarkan sumbernya, maka dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan sumber primer, yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas XI dan XII SMA Global Madani Bandar Lampung

3. Pengumpulan data berdasarkan cara atau tehnik.

Berdasarkan cara atau tehnik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam tehnik pengumpulan data, yaitu : observasi, wawancara, dekumentasi, triangulasi (gabungan).

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang bertujuan agar data yang diperoleh memiliki tingkat Validitas yang memadai, diantaranya:

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

peristiwa atau kegiatan tertentu.⁸ Pengamatan dilakukan terhadap pendidikan yang ada di SMA Global Madani, mencatat gejala-gejala yang timbul dan tampak sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Pengamatan juga dilakukan terhadap usaha yang dilakukan guru PAI SMA Global Madani dalam membentuk karakter Peserta didik.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah sebagai salah satu jenis komunikasi langsung, melibatkan pihak peneliti selaku interview dan pihak lain yang diwawancarai selaku interviewer.⁹ Dalam wawancara menggunakan *indepth interview* (wawancara mendalam) kepada para guru Agama dan kepala sekolah untuk memperoleh data yang diharapkan.

a. Dokumentasi

Adalah cara pengumpulan data melalui barang-barang tertulis seperti: buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, *website* dan sebagainya.¹⁰ Melalui metode ini dapat diketahui berbagai macam keterangan seperti: sejarah berdiri Sekolah Global Madani, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan Peserta didik dan lain sebagainya.

⁸ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.220.

⁹ Abdullah Ali, *Metode Penelitian dan Penulisan karya Ilmiah*, (Cirebon: STAIN Cirebon Press, 2007), h. 71.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 184.

D. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data penelitian ini, peneliti dibantu oleh guru tim agama SMA Global Madani. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik *Triangulasi*. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, catatan lapangan antar pengamat, wawancara, serta studi dokumen.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengertian Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹¹

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan pola hubungan tertentu.¹²

¹¹Sugiyono, *Op. Cit*, h. 244.

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Resach Jilid 3*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit fakultas Psikologi UGM, 2001), h. 335.

F. Proses analisis data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan; Analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹³

Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif dalam analisis data di bagi kedalam tiga tahap, yaitu : Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), dan Conclusion Drawing (verification).

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dalam penelitian, sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat di buat dan di verifikasi.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Data *Display* (Penyajian Data) dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan

¹³ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 245.

apa yang telah dipahami tersebut atau untuk pengecekan data yang sudah didisplaykan.

c. *Conclusion Drawing (verification)*

Conclusion Drawing (verification) yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remeng-remeng atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa atau teori.¹⁴

Pada kegiatan analisis data, hal yang sangat perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah *checking* data atau pemeriksaan data secara terus menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan pada data, bukan berdasarkan asumsi atau intuisi peneliti.¹⁵ Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam SMA Global Madani. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan.

¹⁴*Ibid*, h. 249-252.

¹⁵ Pardjono, dkk, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007), h.63.